

ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DI PT BANK SULUT KANTOR PUSAT MANADO

oleh :
Thereza Michiko Labesi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: therezamichiko@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan disebuah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Indonesia yang bergerak dibidang perbankan. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan prinsip-prinsipnya, yakni: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kewajaran, dan Kemandirian yang efektif dalam suatu perusahaan merupakan alat pengendalian internal yang berperan penting untuk mengurangi masalah yang timbul dalam perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengawasi dan memastikan bahwa kinerja manajemen terkontrol dengan baik dan selalu mengarah pada peningkatan nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta penerapan prinsip-prinsipnya dalam kinerja manajemen di PT Bank Sulut (Persero) Tbk. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pelaksanaan GCG dan penerapan prinsip-prinsipnya di PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado telah terwujud dengan baik. Pengawasan terhadap kinerja manajemen terkontrol dengan baik dan tujuan perusahaan untuk mengarahkan perusahaan pada peningkatan nilai perusahaan dijalankan dengan baik.

Kata kunci: tata kelola perusahaan yang baik (GCG)

ABSTRACT

This research was conducted disebuah provincial enterprises in Indonesia engaged in banking. Implementation of good corporate governance and the application of its principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Fairness, and Independence were effective in an enterprise is a means of internal control, which are crucial to reducing the problems that arise within the company, so the company can monitor and ensure that performance manajemen well controlled and always leads to an increase in the value of the company. The purpose of this study to determine how the implementation of good corporate governance (GCG) and the application of its principles in the management of performance in PT Bank North Sulawesi (Persero) Tbk. This research is a qualitative descriptive approach. Data collection methods used were interviews and questionnaires . The results showed that the implementation of good corporate governance and the application of its principles in PT Bank Sulut Central Office Manado has been well realized . Oversight of management performance well controlled and corporate objectives to steer the company on enhancing the value of the company is well run .

Keywords: good corporate governance (GCG)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan yang mengalami krisis berpengaruh besar dalam berbagai bidang. Contohnya peristiwa *Great Depression* tahun 1930, krisis perbankan Jepang di era 90-an, serta krisis keuangan di Amerika Serikat akhir 2000-an. Peristiwa-peristiwa ini semakin mendorong perbankan sendiri untuk menjadi semakin *reliable* dalam perannya di dunia perekonomian. Belum lagi fenomena roda ekonomi yang berjalan di atas budaya korupsi, kolusi, dan nepotisme yang menyebabkan aktivitas ekonomi menjadi sangat tidak efektif, tidak efisien atau berbiaya tinggi (*high-cost economic*) dan selalu diwarnai dengan *mark-up*. Tidak hanya bank-bank berskala internasional ataupun nasional, tetapi bank-bank daerah juga tengah berupaya untuk mendapat citra dan kepercayaan yang baik kepada masyarakat pun untuk perekonomian di daerah.

Menjamurnya bank-bank di berbagai daerah tanpa terkecuali di Sulawesi Utara, menyebabkan hal-hal seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme tidak boleh luput dari perhatian. Apalagi berdasar suatu hasil riset McKinsey & Co terhadap beberapa investor asal Amerika Serikat menunjukkan bahwa 2/3 investor bersedia membayar lebih kepada perusahaan yang terkelola dengan baik. Dengan bertambahnya bank-bank daerah, tentu persaingan meningkat dan ini juga menandakan kebutuhan *stakeholder* akan transparansi dan akuntabilitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Dalam era informasi, masalah transparansi dan akuntabilitas sudah merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditawar lagi. Di dalam perusahaan para pemegang saham dan *stakeholder* lainnya berhak untuk mendapatkan informasi yang relevan secara tepat waktu, akurat, seimbang, dan kontinu. Suatu sistem yang terus dikembangkan sejak awal tahun 1990-an mungkin bisa menjadi bahasan menarik yaitu *corporate governance*. Sejak peristiwa-peristiwa yang bisa dibilang hampir menghancurkan stabilitas ekonomi dunia, timbullah kesadaran para cendekiawan untuk terus menerus mengembangkan sistem yang baik dan tepat dalam perusahaan, tidak terkecuali perbankan. Berbagai model dikembangkan meski punya landasan yang sama yaitu membentuk sistem pengaturan dalam perusahaan yang terkontrol dan terarah.

Bank Sulut merupakan salah satu bank daerah yang memiliki nama di tingkat nasional. Begitu juga dengan sejarah mereka sendiri yang sangat menarik sejak mulai bernama Bank Pembangunan Daerah hingga penggantian nama serta saat ini dimana sebagian saham telah dipegang oleh salah satu taipan ternama Chairul Tanjung. Pengelolaan perusahaan yang telah berlangsung selama 50 tahun lebih diikuti dengan begitu banyaknya lika-liku yang terjadi dalam Bank Sulut membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di perusahaan ini kemudian ditambah dengan laporan *good corporate governance* Bank Sulut tahun 2011 yang memperoleh hasil *self assessment* dengan nilai komposit 1.9 yang mendapat predikat komposit baik, semakin melatar belakangi penulis sehingga penulis semakin tertarik untuk mengetahui dan menilai bagaimana sesungguhnya pelaksanaan *good corporate governance* serta penerapan prinsip-prinsipnya yang sesuai dengan KEPMEN BUMN No. 117/M- MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 di Bank Sulut Manado.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana pelaksanaan *good corporate governance* pada PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado.
2. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam kinerja manajemen di PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Ernawan (2011:163) mengemukakan bahwa dalam perekonomian modern, manajemen dan pengelolaan perusahaan banyak dipisahkan dari kepemilikan perusahaan. Hal ini sejalan dengan Teori Agensi yang menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional yang disebut agen yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Tujuan dari dipisahkannya pengelolaan dan kepemilikan perusahaan yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin dengan dikelolanya perusahaan oleh tenaga-tenaga profesional.

Good Corporate Governance

Pengertian Good Corporate Governance

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI, 2001:22) menyatakan *Corporate Governance* sebagai: Seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemangku kepentingan, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya. Pasal 1 Surat KEPMEN BUMN No. 117/M-MBU/2002 tgl 31 Juli 2002 tentang penerapan GCG pada BUMN dikutip dari Tadikapury (2011:22) menyatakan bahwa, *Corporate Governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika.

Pengertian *Corporate Governance* menurut Turnbull Report di Inggris (April 1999) dalam Effendi (2009:1) yakni sebagai berikut : *Corporate governance is a company's system of internal control, which has as its principal aim the management of risks that are significant to the fulfilment of its business objectives, with a view to safeguarding the company's assets and anchoring over time the value of the shareholders investment.* Peraturan Bank Indonesia nomor 8/4/PBI/2006 menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* adalah suatu tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance

Sutedi (2011:11-13) menyatakan, ada beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam *Corporate Governance*, yaitu:

1. Transparency (Keterbukaan)

Penyediaan informasi yang memadai, akurat, dan tepat waktu kepada *stakeholders* harus dilakukan oleh perusahaan agar dapat dikatakan transparan. Pengungkapan yang memadai sangat diperlukan oleh investor dalam kemampuannya untuk membuat keputusan terhadap risiko dan keuntungan dari investasinya. Kurangnya pernyataan keuangan yang menyeluruh menyulitkan pihak luar untuk menentukan apakah perusahaan tersebut memiliki uang yang menumpuk dalam tingkat yang mengkhawatirkan. Kurangnya informasi akan membatasi kemampuan investor untuk memperkirakan nilai dan risiko serta pertambahan dari perubahan modal (*volatility of capital*).

2. Accountability (Dapat Dipertanggungjawabkan)

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Pengelolaan perusahaan harus didasarkan pada pembagian kekuasaan diantara manajer perusahaan, yang bertanggung jawab pada pengoperasian setiap harinya, dan pemegang sahamnya yang diwakili oleh dewan direksi. Dewan direksi diharapkan untuk menetapkan kesalahan (*oversight*) dan pengawasan.

3. Fairness (Kesetaraan)

Secara sederhana kesetaraan didefinisikan sebagai perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholder*. Dalam pengelolaan perusahaan perlu ditekankan pada kesetaraan, terutama untuk pemegang saham minoritas. Investor harus memiliki hak-hak yang jelas tentang kepemilikan dan sistem dari aturan dan hukum yang dijalankan untuk melindungi hak-haknya.

4. Sustainability (Kelangsungan)

Kelangsungan adalah bagaimana perusahaan dapat terus beroperasi dan menghasilkan keuntungan. Ketika perusahaan negara (*corporation*) *exist* dan menghasilkan keuntungan dalam jangka mereka juga harus menemukan cara untuk memuaskan pegawai dan komunitasnya agar tetap bisa bertahan dan berhasil. Mereka harus tanggap terhadap lingkungan, memperhatikan hukum, memperlakukan pekerja secara adil, dan menjadi karyawan yang baik. Dengan demikian, akan menghasilkan keuntungan yang lama bagi *stakeholder*-nya.

Sedangkan KEPMEN BUMN No. 117/M- MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 pada pasal 3, prinsip-prinsip *good corporate governance*, yaitu:

1. Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan;
2. Kemandirian, yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
3. Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
4. Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, mengukur hasil kinerja manajemen perusahaan melalui laporan-laporan *financial* ataupun melalui laporan *non-financial* mengenai perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu elemen utama bagi perwujudan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yaitu prinsip transparansi dan prinsip akuntabilitas, dimana didalamnya terkandung kewajiban perusahaan untuk menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala kegiatan operasional perusahaan terutama dibidang administrasi keuangan secara transparan dan wajar kepada seluruh pihak yang berkepentingan baik dalam lingkup internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* ini merupakan konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham juga pihak-pihak yang berkepentingan untuk memperoleh informasi secara benar, akurat dan tepat waktu. Serta menekankan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan keseluruhan kinerja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholders* secara akurat, transparan dan tepat waktu.

Kriteria Good Corporate Governance

Hery (2013:4-5) mengatakan bahwa, ada lima kriteria GCG versi *The Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), yaitu sebagai berikut:

1. The rights of shareholders

Hak para pemegang saham terdiri dari hak untuk menerima informasi yang relevan mengenai perusahaan pada waktu yang tepat, mempunyai peluang untuk ikut berpartisipasi dalam setiap pengambilan keputusan termasuk hak dalam pembagian keuntungan/laba perusahaan. Pengendalian terhadap perusahaan haruslah dilakukan secara efisien dan setransparan mungkin.

2. The equitable treatment of shareholders

Adanya perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham, khususnya bagi para pemegang saham minoritas atau asing, yang terdiri dari hak atas pengungkapan yang lengkap mengenai segala informasi perusahaan yang material. Seluruh pemegang saham dengan kelas saham yang sama harus diperlakukan secara adil. Anggota *corporate board* dan manajer diharuskan mengungkapkan segala kepentingannya yang material atas setiap transaksi perusahaan yang terjadi.

3. The role of stakeholders in corporate governance

Peran pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan haruslah diakui melalui penetapan secara hukum. Kerangka kerja GCG harus dapat mendorong kerja sama yang aktif antara pihak perusahaan dengan *stakeholder* demi menciptakan pekerjaan, kemakmuran, dan perusahaan yang sehat secara finansial.

4. Disclosure and transparency

Adanya pengungkapan dan transparansi yang akurat dan tepat waktu atas segala hal yang material terhadap kinerja perusahaan, kepemilikan dan tata kelola perusahaan, serta masalah lain yang berkaitan dengan karyawan dan *stakeholder*. Laporan keuangan haruslah diaudit oleh pihak yang independen dan disajikan berdasarkan standar kualitas tertinggi.

5. The responsibilities of the board

Kerangka kerja GCG harus menjamin adanya arahan, bimbingan dan pengaturan yang strategis atas jalannya operasional maupun finansial perusahaan, pemantauan dan pengawasan yang efektif oleh *corporate board*, dan adanya pertanggungjawaban *corporate board* kepada perusahaan dan pemegang saham.

GCG pada Badan Usaha Milik Negara

Penerapan praktik *good corporate governance* (GCG) pada BUMN diatur dalam Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002. Disebutkan bahwa BUMN menerapkan *corporate governance* untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan, guna mewujudkan

nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika. BUMN wajib menerapkan GCG secara konsisten dan/atau menjadikan GCG sebagai landasan operasionalnya. Dalam SK Menteri BUMN tersebut juga memuat mengenai tujuan dari penerapan GCG dalam lingkungan badan usaha milik negara. Berikut adalah tujuan penerapan *good corporate governance* pada BUMN :

1. Memaksimalkan nilai BUMN
2. Mendorong pengelolaan BUMN
3. Mendorong agar keputusan yang dibuat dilandasi nilai moral tinggi, kepatuhan terhadap perundang-undangan, kesadaran akan tanggungjawab sosial BUMN terhadap *stakeholder* dan lingkungan sekitar.
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dan perekonomian nasional
5. Meningkatkan iklim investasi nasional
6. Menyukseskan program privatisasi

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti/Tahun	Judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Tadikapury (2011)	"Penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG) Pada PT Bank X Tbk Kanwil X.</i> "	Tujuannya adalah mengetahui penerapan prinsip tata kelola perusahaan (GCG) terhadap pelaksanaan praktiknya yang dilakukan oleh perusahaan.	Deskriptif	Menunjukkan adanya peranan penting antara prinsip-prinsip GCG yang ada pada perusahaan, dimana dengan penerapan prinsip GCG maka diyakini akan menolong perusahaan secara umum dan perekonomian negara secara khususnya. Selain itu hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa motivasi perusahaan adalah untuk melaksanakan prinsip GCG secara utuh, memenuhi harapan stakeholder, mendapatkan legitimasi, dan memenangkan penghargaan tertentu.	Sama-sama menggunakan metode deskriptif dan sama-sama mengkaji tentang penerapan <i>good corporate governance</i> (Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban dan Kewajaran) dalam suatu bank.	Objeknya menjadi perbedaan diantara penelitian ini dan penelitian sebelumnya.
Pasorong (2012)	"Evaluasi Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada Lembaga Perbankan (Studi Empiris Pada Bank Central Asia (Persero) Tbk)</i> "	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara penerapan prinsip tata kelola perusahaan (GCG) terhadap prosedur pemberian kredit dalam perusahaan.	Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peranan penting antara penerapan GCG terhadap prosedur pemberian kredit. Hasil penelitian ini mendorong dan memotivasi perusahaan agar prinsip GCG dijadikan sebagai budaya perusahaan.	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta sama-sama menganalisis tentang penerapan prinsip-prinsip GCG pada suatu bank.	Perbedaannya penelitian ini hanya berfokus pada penerapan prinsip-prinsip GCG pada suatu bank, sedangkan peneliti terdahulu memfokuskan pada penerapan prinsip-prinsip GCG terhadap prosedur pemberian kredit. Selain itu, objek penelitian pun menjadi salah satu perbedaannya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi penelitian deskriptif yakni pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam survey, wawancara ataupun observasi (Kuncoro, 2009: 12). Sedangkan apabila dilihat dari jenis datanya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian opini (*opinion research*) yang merupakan penelitian terhadap fakta berupa opini atau pendapat orang (responden).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu staff, kepala/pimpinan divisi serta pimpinan departmen pada PT. Bank Sulut Kantor Pusat Manado. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan dalam level manajerial yang meliputi kepala/pimpinan divisi, kepala unit dan pimpinan departemen yang keseluruhannya berjumlah 30 responden yang bekerja pada PT. Bank Sulut Kantor Pusat Manado.

Metode Pengumpulan Data (Jenis Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data, data kualitatif yaitu data yang disajikan secara deskriptif atau yang berbentuk uraian melalui respon tertulis (kuesioner) yang disebar dan mengklasifikasikannya dalam bentuk data ordinal yang merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kategori, namun posisi data tidak sama derajatnya karena dinyatakan dalam skala peringkat (Tabachnik dan Fidell (1996:8) dalam Kuncoro (2009:146).

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu melalui data yang diperoleh langsung dari hasil pengamatan objek penelitian yaitu kuisisioner yang disebar juga hasil wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data perusahaan dalam hal ini berupa sejarah perusahaan dan struktur organisasi. Data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari studi literatur yang ada di perpustakaan Unsrat, koleksi pribadi, karangan ilmiah, serta informasi-informasi lain dari jejaring dunia atau internet yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan datanya sendiri dilakukan dengan cara Survey Pendahuluan, Studi Kepustakaan (*Library Research*) dan Survey Lapangan (*Field Reseach*).

Metode Analisis

Adapun secara keseluruhan analisis data ini menggunakan perhitungan atas kuesioner yang dilaksanakan dengan menggunakan rumus Champion seperti dalam Tadikapury (2011:44), yaitu dengan menjumlahkan jumlah jawaban "YA" kemudian dilakukan perhitungan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{ Jawaban "YA" }}{\Sigma \text{ Jumlah Kuesioner} \times \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Σ Jawaban YA : Seluruh penjumlahan jawaban YA yang di jawab oleh responden dalam kuesioner.
- Σ Jumlah Kuesioner : Seluruh penjumlahan kuesioner yang beredar yang wajib diisi oleh para responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
- Jumlah Pertanyaan : Pertanyaan yang ada dalam kuesioner berdasarkan klasifikasinya masing-masing.

Hasil perhitungan kuesioner sehubungan dengan analisis penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*, dapat diklafikasikan secara umum dimana untuk persentase perhitungan ini penulis mengikuti persentase perhitungan yang dibuat oleh penulis sebelumnya yakni Jingga Tadikapury. Kriteria penilaian dari hasil kuesioner yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* adalah dalam tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian Hasil Kuesioner

Persentase	Kriteria
0%-25%	<i>Good Corporate Governance</i> Tidak Terwujud
26%-50%	<i>Good Corporate Governance</i> Kurang Terwujud
51%-75%	<i>Good Corporate Governance</i> Cukup Terwujud
76%-100%	<i>Good Corporate Governance</i> Sangat Terwujud

Tabel 3. Indikator dan Skala Pengukuran

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Instrumen
Penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	1. Transparansi	Ordinal	Kuesioner
	2. Akuntabilitas	Ordinal	Kuesioner
	3. Pertanggungjawaban	Ordinal	Kuesioner
	4. Kewajaran	Ordinal	Kuesioner
	5. Kemandirian	Ordinal	Kuesioner

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penilaian yang Berkaitan dengan Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* Transparansi (*Transparency*)

Tabel 4. Perhitungan persentase terhadap transparansi berdasarkan hasil jawaban kuesioner

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Tidak	Total
1	28	2	30
2	25	5	30
3	26	4	30
Jumlah	79	11	90

Sumber: Data Hasil Olahan, 2013

$$\% \text{ Transparansi} = \frac{79}{90} \times 100 = 87,7 \%$$

Hasil perhitungan persentase transparansi diperoleh persentase perhitungan secara keseluruhan sama dengan 87,7%, dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip transparansi pada PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado sudah sangat terwujud. Prinsip transparansi yang sangat terwujud ini membuktikan bahwa prinsip transparansi yang dilakukan oleh manajemen PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado telah bersikap terbuka dan bertanggungjawab. Baik itu dalam lingkungan internal perusahaan maupun lingkungan eksternal perusahaan dimana manajemen meminta auditor eksternal untuk melakukan audit yang bersifat independen atas laporan keuangan perusahaan.

Prinsip transparansi ini tidak hanya berhubungan dengan hal-hal yang menyangkut keuangan, adapun wujud nyata transparansi lainnya adalah:

1. Keterbukaan dalam hal rapat-rapat.
2. Keterbukaan Informasi.
3. Keterbukaan prosedur.
4. Keterbukaan register.
5. Keterbukaan menerima peran serta masyarakat.

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan yang dilakukan secara akurat dan tepat waktu mengenai perusahaan dapat membuka jalan bagi lingkup eksternal perusahaan untuk dapat lebih mengenal perusahaan dan menyakinkan calon investor bahwa PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado merupakan perusahaan yang berkembang dan dapat dipercaya sehingga pihak eksternal perusahaan tidak perlu ragu untuk menanamkan modal atau berinvestasi di PT Bank Sulut dikarenakan prinsip transparansi sudah nyata terwujud di dalam PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado.

Akuntabilitas (*Accountability*)**Tabel 5. Perhitungan persentase terhadap akuntabilitas berdasarkan hasil jawaban kuesioner**

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Tidak	Total
1	28	2	30
2	25	5	30
3	20	10	30
Jumlah	73	17	90

Sumber : *Data Hasil Olahan, 2013*

$$\% \text{ Akuntabilitas} = \frac{73}{90} \times 100 = 81,1 \%$$

Perhitungan persentase akuntabilitas di atas diperoleh hasil persentase secara keseluruhan yakni sama dengan 81,1%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip akuntabilitas pada PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado sangat terwujud. Pada PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado, prinsip akuntabilitas ini memuat hak-hak, wewenang-wewenang yang harus dimiliki oleh dewan komisaris dan direksi beserta kewajiban-kewajibannya.

Wewenang dan tanggung jawab dalam prinsip akuntabilitas ini sebagai berikut; Dewan direksi bertanggung jawab atas pengendalian manajemen yang secara sistematis, menetapkan performa standar dengan perencanaan sasaran guna mendesain informasi umpan balik bagi pemegang saham, membandingkan prestasi kerja dengan standar yang telah ditetapkan lebih dulu, dan apakah terhadap penyimpangan telah diambil tindakan untuk memastikan sumber daya perusahaan dimanfaatkan secara efektif guna mencapai tujuan perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas keberhasilan pengawasan manajemen dan wajib memberikan nasehat kepada direksi atas pengendalian dan pengelolaan perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Adanya kejelasan fungsi, struktur dan sistem bagi setiap organ perusahaan menjadi salah satu kunci terwujudnya prinsip akuntabilitas ini di PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado. Pelaksanaan setiap tanggung jawab yang diemban oleh para pimpinan divisi dan pimpinan department dalam mengelola dan mengoperasikan perusahaan setiap hari sesuai dengan kuasa yang diberikan kepada masing-masing mereka serta adanya pengawasan dari dewan direksi terhadap kinerja setiap kepala/ pimpinan divisi mendorong terwujudnya prinsip akuntabilitas ini di PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado.

Pertanggungjawaban (*Responsibility*).**Tabel 6. Perhitungan persentase terhadap pertanggungjawaban berdasarkan hasil jawaban kuesioner**

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Tidak	Total
1	27	3	30
2	24	6	30
3	19	11	30
Jumlah	70	20	90

Sumber : *Data Hasil Olahan, 2013*

$$\% \text{ Pertanggungjawaban} = \frac{70}{90} \times 100 = 77,8 \%$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh persentase secara keseluruhan sama dengan 77,8%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip pertanggungjawaban pada PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado sangat terwujud. Pada PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado, prinsip pertanggungjawaban ini menuntut perusahaan baik direksi maupun dewan komisaris serta seluruh perangkat perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara bertanggung jawab sesuai dengan kewajibannya masing-masing. Pengelolaan perusahaan yang bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sejalan dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat pun merupakan kunci terwujudnya prinsip pertanggungjawaban di PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado.

Kewajaran (Fairness)**Tabel 7. Perhitungan persentase terhadap kewajaran berdasarkan hasil jawaban kuesioner**

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Tidak	Total
1	20	10	30
2	30	0	30
3	24	6	30
Jumlah	74	16	90

Sumber: Data Hasil Olahan, 2013

$$\% \text{ Kewajaran} = \frac{74}{90} \times 100 = 82,2 \%$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh persentase secara keseluruhan sama dengan 82,2%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip kewajaran pada PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado sudah sangat terwujud. Prinsip kewajaran ini menuntut seluruh pemangku kepentingan yang ada di PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado untuk memiliki kesempatan mendapatkan perlakuan yang adil dan setara dari perusahaan. Pemenuhan hak-hak *stakeholders* yang telah disepakati berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan wujud nyata dari prinsip kewajaran yang telah di terapkan di PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado.

Kemandirian (Independency)**Tabel 8. Perhitungan persentase terhadap kemandirian berdasarkan hasil jawaban kuesioner**

Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Tidak	Total
1	30	0	30
2	28	2	30
3	30	0	30
Jumlah	88	2	90

Sumber: Data Hasil Olahan, 2013

$$\% \text{ Kemandirian} = \frac{88}{90} \times 100 = 97,7 \%$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh persentase secara keseluruhan sama dengan 97,7%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip kemandirian pada PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado sudah sangat terwujud. Pemberlakuan prinsip kemandirian ini diwujudkan nyatakan dengan pengelolaan perusahaan secara mandiri dan secara professional sesuai dengan kewajiban, peran dan fungsi yang diemban oleh para pimpinan dan kepala divisi-divisi yang merupakan pengelola PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado serta seluruh staff yang ada tanpa adanya tekanan-tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan sistem operasional perusahaan yang berlaku yang telah disepakati sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sejalan dengan prinsip korporasi yang sehat.

PENUTUP**Kesimpulan**

Pelaksanaan *good corporate governance* dan penerapan prinsip-prinsipnya pada kinerja karyawan dalam level manajerial di PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado sudah sangat terwujud dengan baik, sehingga pengawasan terhadap kinerja manajemen terkontrol dengan baik dan tujuan perusahaan untuk mengarahkan perusahaan pada peningkatan nilai perusahaan dijalankan dengan baik. Hal ini disimpulkan berdasarkan hal-hal berikut:

- Adanya keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai perusahaan dalam bentuk laporan *good coporate governance* juga laporan keuangan yang disebarakan secara akurat dan tepat waktu yang sebelumnya telah diaudit oleh auditor eksternal yang independen.

- b. PT. Bank Sulut Kantor Pusat Manado telah memperlakukan para pemegang saham secara adil dan layak tanpa membedakan proporsi jumlah saham yang mereka tanamkan dan hak-hak para pemegang saham terlindungi sesuai dengan hukum yang berlaku dan telah terpenuhi sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan yang telah diputuskan sebelumnya.
- c. Para pengelola dan staff PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado memahami akan setiap tugas dan kewajiban yang diemban kemudian menjalankannya secara professional dan bertanggungjawab sehingga pengelolaan perusahaan berlangsung secara professional tanpa adanya pengaruh/tekanan dari pihak lain.
- d. PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado memenuhi kewajiban-kewajibannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sejalan dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Saran

Melihat hasil penelitian dan kesimpulan sebelumnya, maka yang dapat penulis sarankan yaitu:

1. Tetap menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan mengimplementasikan pelaksanaannya kepada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan sampai pada pegawai tingkatan paling bawah secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam setiap aktifitas usaha operasional. Karena *good corporate governance* merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang.
2. Tetap sosialisasikan secara aktif tentang pelaksanaan *good corporate governance* yang dilakukan oleh PT Bank Sulut Kantor Pusat Manado kepada lingkup eksternal perusahaan yang mungkin belum mengetahui secara detail tentang program yang dilaksanakan tersebut. Karena *good corporate governance* dapat bermanfaat untuk peningkatan kepuasan pelanggan dan pemerolehan kepercayaan investor (*stakeholders*) sehingga citra perusahaan di mata pelanggan dan *stakeholders* dapat semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Iplementasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ernawan, Erni. 2011. *Organizational Culture Budaya Organisasi dalam Perspektif Ekonomi dan Bisnis*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. 2001. *Tata Kelola Perusahaan*. Seri Tata Kelola Perusahaan. Jilid I. Edisi ke-3. Jakarta.
- Hery. 2013. *Setiap Auditor Harus Baca Buku Ini!*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*. Erlangga. Jakarta.
- Pasorong, Andrew. 2012. Evaluasi Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada Lembaga Perbankan (Studi Empiris Pada Bank Central Asia (Persero) Tbk). *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univeritas Hasanuddin. Makassar. <http://repository.unhas.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1243/EVALUASI%20PENERAPAN%20PRINSIP.pdf?sequence=2>
- Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Tadikapury, Violetta. 2011. Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT Bank X Tbk Kanwil X. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univeritas Hasanuddin. Makassar <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/935/skripsi%20pdf%20vio.pdf?sequence=1> Hal. 22, 44.
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006. Jakarta
- Republik Indonesia. Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002. Jakarta.